

**Metode uji angka pantul beton keras
(ASTM C 805-02, IDT)**





© BSN 2012

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin, menggandakan dan mengumumkan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN

Gd. Mangala Wanabakti

Blok IV, Lt. 3,4,7,10.

Telp. +6221-5747043

Fax. +6221-5747045

Email: dokinfo@bsn.go.id

www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta



Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif	1
3 Terminologi.....	1
4 Ringkasan metode uji.....	1
5 Arti dan kegunaan	1
6 Peralatan	2
7 Daerah pengujian dan hambatan	3
8 Cara uji	3
9 Perhitungan	4
10 Pelaporan	4
11 Ketelitian dan penyimpangan	5
12 Kata kunci.....	5
Lampiran A (normatif) Istilah dan definisi	6
Lampiran B (informatif)	7
Lampiran C (normatif) Contoh formulir pengujian palu pantul	8
Lampiran D (informatif) Contoh formulir isian pengujian palu pantul.....	9
Bibliografi	10
Gambar B.1	7



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang *Metode uji angka pantul beton keras* adalah revisi dari SNI 03-4803-1998, *Metode pengujian angka pantul beton yang sudah mengeras*. Standar ini merupakan hasil adopsi dari ASTM C 805-02, *Standard Test Method for Rebound Number of Hardened Concrete*.

Standar ini dipersiapkan oleh Panitia Teknis 91-01 Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil pada Subpanitia Teknis Rekayasa Jalan dan Jembatan 91-01-S2 melalui Gugus Kerja Jembatan dan Bangunan Pelengkap Jalan.

Tata cara penulisan disusun mengikuti Pedoman Standardisasi Nasional (PSN) dan dibahas dalam rapat konsensus yang diselenggarakan tanggal 22 Maret 2010 di Bandung oleh Subpanitia Teknis, yang melibatkan para narasumber, pakar dan lembaga terkait.



Pendahuluan

Metode uji ini merupakan acuan dan pegangan bagi para penanggung jawab dan teknisi dalam pengujian angka pantul beton yang sudah mengeras sehingga diperoleh hasil yang benar dan akurat.

Dalam metode uji ini, dijelaskan secara detail dan singkat cara uji angka pantul beton keras, penjelasan pengujian kalibrasi (uji anvil) dan penjelasan mengenai syarat dan cara perhitungan.

Pengujian dilaksanakan untuk menyelidiki secara cepat suatu area yang luas dari struktur yang terbuat dari beton, akan tetapi tidak dimaksudkan sebagai alternatif untuk menetapkan kekuatan beton.

